

BAB II

GAMBARAN UMUM KLINIK APITHERAPY KUSUMA MOYUDAN

A. SEJARAH PERKEMBANGAN

1. Pengobatan Alternatif

Pengobatan alternatif sudah ada sejak zaman dahulu. Pengobatan ini menggunakan bahan alami untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit. Pengobatan alternatif ini mampu membantu para medis dengan cara pengobatan yang berbeda yaitu menggunakan pengobatan alternatif yang tidak hanya menyembuhkan suatu penyakit tetapi juga meningkatkan daya tahan tubuh. Pengobatan ini menggunakan sistem alami dengan menggunakan obat-obat tradisional.

Karena pengobatan alternatif ini didasarkan pada metode benar-benar alami dan tidak ada penggunaan bahan kimia maka tidak berbahaya. Meluasnya penggunaan obat-obatan modern bisa menyebabkan memburuknya sistem kekebalan tubuh. Hal ini juga sering menjadikan alasan bahwa pengobatan alternatif merupakan cara untuk menyembuhkan penyakit yang tidak bisa disembuhkan dengan alat medis.

Pengobatan tradisional atau alternatif merupakan bentuk pelayanan pengobatan yang menggunakan cara, alat atau bahan yang tidak termasuk dalam standart pengobatan kedokteran modern (pelayanan kedokteran standart) dan dipergunakan sebagai alternatif atau pelengkap pengobatan kedokteran modern

biasanya masih dalam taraf diperdebatkan (Turana, 2003). Menurut Agoes, (1992) Pengobatan Alternatif adalah suatu upaya kesehatan dengan cara lain dari ilmu kedokteran dan berdasarkan pengetahuan yang diturunkan secara lisan maupun tulisan yang berasal dari Indonesia atau luar Indonesia. Sedangkan menurut WHO (1978), Pengobatan Tradisional adalah ilmu dan seni pengobatan berdasarkan himpunan pengetahuan dan pengalaman praktek, baik yang dapat diterangkan secara ilmiah ataupun tidak dalam melakukan diagnosis, prevensi dan pengobatan terhadap ketidakseimbangan fisik, mental ataupun sosial. Pedoman utama adalah pengalaman praktek, yaitu hasil-hasil pengamatan yang diteruskan dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan (Plus+,2005). Penggunaan kata “alternatif” untuk menyatakan pengobatan non barat yang merupakan salah satu bukti bahwa pengobatan alternatif merupakan kearifan yang tidak berada pada posisi yang setara dengan ilmu pengobatan modren. Pada hakekatnya, sistem pengobatan modern dan pengobatan alternatif berjalan secara berdampingan dan saling melengkapi, tetapi sering karena terjadi kegagalan dan keterbatasan pengobatan modern terjadi peralihan kepada sistem alternatif (Harmanto, 2004). Sesuai dengan Keputusan Seminar Pelayanan Pengobatan Altematif Departemen Kesehatan RI (1978), terdapat dua defenisi untuk pengobatan tradisional Indonesia (PETRIN), yaitu:

- a. Ilmu dan seni pengobatan yang dilakukan oleh Pengobatan Tradisional Indonesia dengan cara yang tidak bertentangan dengan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai upaya penyembuhan, pencegahan penyakit, pemulihan

b. Usaha yang dilakukan untuk mencapai kesembuhan, pemeliharaan dan peningkatan taraf kesehatan masyarakat yang berlandaskan cara berpikir, kaidah-kaidah atau ilmu di luar pengobatan ilmu kedokteran modern, diwariskan secara turun temurun atau diperoleh secara pribadi dan dilakukan dengan cara-cara yang tidak lazim dipergunakan dalam ilmu kedokteran.

Dalam UU Kesehatan R.I no 23 Tahun 1992 pasal 47 tentang pembinaan, pengawasan dan pengembangan pengobatan alternatif sehingga dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Sedangkan menurut rencana pembangunan dari Departemen Kesehatan RI tahun 1994/1995-1998/1999 telah membuat program pembinaan alternatif antara lain:

- a. Pembentukan 12 sentra pengembangan dari penerapan pengobatan alternatif. Tugasnya mengadakan pengkajian, penelitian, pengujian, pendidikan, pelatihan, dan pelayanan pengobatan alternatif sebelum pengobatan tersebut diterapkan secara luas di masyarakat atau diintegrasikan ke dalam jaringan pelayanan kesehatan Menurut Dalimarta dalam Batubara, 2004.
- b. Pengembangan dan pembinaan obat alternatif melalui inventarisasi, penapisan dan pemanfaatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga).
- c. Pengembangan dan pembinaan metode pengobatan alternatif.
- d. Pengembangan dan pembinaan tenaga pengobatan alternatif.
- e. Pengembangan dan pembinaan sarana pengobatan alternatif.

... ..

g. Peningkatan sarana penunjang program seperti penyiapan peraturan dan sistem yang ada.

h. Peningkatan pembinaan dan pengembangan pemanfaatan obat alternatif melalui kegiatan pembudidayaan tanaman obat.

Pengobatan alternatif adalah cara pengobatan atau perawatan yang diselenggarakan dengan cara lain di luar ilmu kedokteran dan atau ilmu keperawatan yang lazim dikenal, mengacu kepada pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh secara turun temurun atau berguru melalui pendidikan, baik asli maupun dari luar Indonesia. Pengobatan alternatif adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan dengan cara alternatif untuk meningkatkan kesehatan (*promotif*), pencegahan (*preventif*), penyembuhan (*kuratif*) dan pemulihan (*rehabilitative*) (Anwar, 2005).

Pengobatan alternatif sudah dikenal jauh sebelum ilmu kedokteran modern berkembang dan pengobatan perdukunan/kebatinan cukup lama dilakukan dalam agama-agama suku. Penyembuhan perdukunan/ kebatinan bergantung pada konsep yang beranggapan bahwa kesembuhan terjadi bila kita hidup sesuai dengan roh-roh di alam baka (*animisme, okultisme*) atau hidup selaras dengan alam. Jika tidak sesuai akan celaka atau

Jenis Pengobatan Alternatif di Indonesia

Secara garis besar, Seminar Pelayanan Pengobatan Alternatif Indonesia (1978)

telah menetapkan 4 (empat) jenis pengobatan alternatif yaitu:

a. Pengobatan alternatif dengan ramuan obat:

- pengobatan alternatif dengan ramuan asli Indonesia
- pengobatan alternatif dengan ramuan obat Cina
- pengobatan alternatif dengan ramuan obat India

b. Pengobatan alternatif spiritual/kebatinan:

- pengobatan alternatif atas dasar kepercayaan
- pengobatan alternatif atas dasar agama
- pengobatan dengan dasar getaran magnetis

c. Pengobatan alternatif dengan memakai peralatan/perangsangan:

- akupunktur
- pengobatan alternatif urut pijat
- pengobatan alternatif patah tulang
- pengobatan tradisional dengan peralatan (tajam/keras)
- pengobatan alternatif dengan peralatan benda tumpul

d. Pengobatan alternatif yang telah mendapat pengarahannya dan pengaturan pemerintah :

- dukun beranak
- tukang gigi tradisional.

Sejarah pengobatan alternatif dapat ditelusuri beberapa tahun 5000, ketika Cina dan India ditemukan terapi tradisional dan Ayurveda untuk menyembuhkan tubuh dan pikiran. Tujuannya untuk mengidentifikasi sistem tubuh yang bisa menyebabkan timbulnya penyakit dan memperkuat imunitas tubuh itu. Praktek-praktek yang digunakan pada awal sejarah pengobatan alternatif meliputi ekstraksi dari kulit pohon willow. Selain itu banyak bahan-bahan dapur juga digunakan untuk mengobati pasien. Namun tidak terlepas dari doa dan berkat dari Allah itulah senjata terkuat dalam berperang melawan penyakit. (sumber : sejarah singkat pengobatan alternatif, [Http://www.med-help.net/med-history-of-alternativemedicine](http://www.med-help.net/med-history-of-alternativemedicine), Kamis 26 Januari 2012, 14:32)

Terdapat beberapa macam pengobatan alternatif di Indonesia. Bermacam-macam pengobatan alami yang tidak menggunakan obat-obatan medis misalnya seperti pengobatan dengan teknik akupuntur. Ilmu akupuntur merupakan ilmu pengobatan Cina (Zaman Dinasti Tang) dan ilmu ini dikenal sejak 4000-5000 tahun yang lalu. Pada masa itu pengobatan masih menggunakan alat yang sangat sederhana yaitu batu. (sumber: <http://id.shvoong.com/medicine-and-health/alternative-medicine>, Kamis 26 Januari 2012, 14:50)

Selain akupuntur terdapat pengobatan lain yang unik yaitu dengan biji terong untuk pengobatan gigi. Pengobatan alternatif yang berada di daerah Semarang itu banyak dikunjungi oleh pasien penderita sakit gigi. Pengobatan alternatif lainnya yaitu Akupresur yang cara pengobatannya dengan penekanan. Qigong Refleksiologi, perangsangan tenaga penyembuhan tubuh melalui pijatan

1.1.3.3. [http://www.shvoong.com/medicine-and-health/alternative-medicine](#)

masa Rasulullah. Metode bekam yaitu mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh yang dilakuka pada titik tertentu. Pijat refleksi, pijat ini biasanya memakai alat bantu berupa tongkat kecil/ kayu yang digunakan untuk memijat titik syaraf tertentu untuk memperlancar peredaran darah dan mengendorkan syaraf (<http://www.avanzaxenia.net/printthread.php?tid=12489>, Jumat 27 Januari 2012, 17:25)

Selain itu, pengobatan alternatif lain yang terdapat di Yogyakarta tepatnya di daerah Kalasan Sleman yaitu Sanggar Buana Metafisika & Klinik Alternatif Cahaya Hati yang membantu mengobati segala macam penyakit medis maupun non medis, dengan menggunakan ilmu Hikmah, Karomah, Maunah yang dipadukan dengan ramuan herbal yang terbuat dari bahan-bahan herbal alamiah pilihan yang berkualitas tinggi yang diolah tanpa bahan kimia, dan diracik dengan resep keluarga yang turun temurun, sehingga sangat bagus untuk mengobati berbagai macam penyakit ringan maupun berat secara cepat, aman, alami dan halal tanpa efek samping. Pengobatan ini membantu mengobati penyakit antara lain :

- Medis : asam urat, asma, batu ginjal, diabetes, hipertensi (darah tinggi), hipotensi(darah rendah), insomnia, jantung, kanker, kolesterol, maag, rematik, stroke, dll.
- Non medis : santet, kesurupan, gangguan makhluk halus, dll.

Selain itu juga terdapat pengobatan alternative klinik anatomi herbalis terapi terpadu bapak Hasanudin yang berada di Jl. Jogja – Wates Km.16,8 Sentolo Kulon Progo. Klinik ini merupakan pengobatan secara alami yang tanpa bahan kimia apapun.Klinik yang buka praktek setiap hari ini dapat menyembuhkan beberapa penyakit antara lain kanker, kencing manis, tumor, darah tinggi/rendah dsb. Berikut ini merupakan brosur yang digunakan untuk promosi.

Gambar 1
Contoh brosur pengobatan alternative herbal yang disebarakan dijalanan

Terdapat beberapa pengobatan alternatif dengan metode yang berbeda-beda seperti yang terdapat di koran Merapi (Kamis Legi, 26 Juli 2012) yaitu terapi pelangsing Bp. Djay. Terapi pelangsing tersebut dilakukan dengan cara terapi

.....

ini menggunakan perpaduan terapy bekam, Al-Qay dan ramuan mujarab yang bisa menyembuhkan beberapa penyakit antara lain tumor, kanker, stroke dll.

Gambar 4
Contoh iklan di koran merapi

The advertisement is for 'PENGobatan HOLISTIC TABIB Cheh KH'. It features a portrait of a man on the right side. The text describes holistic treatment and includes contact information for 'Hub Ali' in Garomah Perum Gaya. The text is somewhat blurry but includes phrases like 'KINI GILIRAN ANDA MEMBUKTIKAN KEALPUHAN PENGobatan HOLISTIC HERBAL' and 'KONTAK: 0274-7435377/035743205191'.

Masih dari koran Merapi, beberapa pengobatan alternative juga ada seperti spiritual islami, terapi aura, ruqyah, pencerah jiwa.

Gambar 5
Contoh beberapa iklan pengobatan alternative yang informasinya dijadikan satu dengan pengobatan yang lain

The advertisement is titled 'LINTAS ALTERNATIF'. It lists several alternative treatments:

- SOLUSI SPIRITUAL ISLAMI:** Membantu melangkah lebih maju dan sukses untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan metode bekam dan ruqyah untuk mengantarkan segala masalah lahiriyah dan bathiniyah (daging/rohani sakit, trauma, kanker, penyakit kronis, pengobatan dll). Alamat: Hub Ali, Garomah Perum Gaya, Taman Asri Blok F-318 Sleman 0274-7435377.
- TERAPI AURA:** Membuka jalan rezeki, peduli, kesuksesan, pembetulan wajah menjadi cerah, berdaya, mandiri, berprestasi. Hub: Salsabinka Center 0274-7435377/035743205191 (Dunda Rezza).
- YOGYA RUQYAH CENTER:** Terapi gempukan jin, obat dan ramet, fenteng diri, pembuka pintu rezeki dan bekal aura. Ruqyah profesional tiap malam Jumat, maka maghrib. Ruqyah profesional tiap hari, setiap jam 10:00. Alamat: Ombun Salim, Bukit Beko, Prambanan, Yogya. Informasi: Mbak Jeki (031328043620), Mbak Tut (031328274163), Mbak Lisa (031328458640).
- PENGobatan ALTERNATIF:** Alas kaki pria, Senggang, paku-paku, besar, keras, kuat dan tahan lama. Ulek yanuta, buai rami, nangkajene, ungkan, cawakun, kelanjal, bulun, ngay, dapatnya, keparasan, dan komeras herbangan sukun, esen. Hub: 081311136024-081227284555. Atau langsung ke Jalan Veleran (Jalan Semarwal Lama Umbulharjo), Hotel Lokanonda kamar No 2. Ditangani oleh Abah H Mulya dan Pribudhan Ratu.
- GRAHA PENCERAH JIWA:** tempat singgah untuk menemani ke kesenangan. Tempat singgah untuk menanggapi kebutuhan dan memperbaiki nasib. Pencerahan ruh tiap malam Jumat. Pengobatan bujukan, sup, ruqyah Minggu akhir bulan. Informasi: Mbak Jeki (031328458620), Mbak Tut (031328274163), Mbak Lisa (031328458640).

Beberapa pengobatan alternatif yang terdapat dikoran tersebut

berlomba dalam mengiklankan pengobatan alternative yang mereka miliki untuk mendapatkan respon khalayak.

Selain dari koran merapi, saya juga mengambil contoh dari Harian Jogja express (Kamis Legi, 26 Juli 2012). Terdapat pengobatan alternative juga ada di harian jogja seperti pengobatan alternative herbal medicine milik Tabib Saifullah.

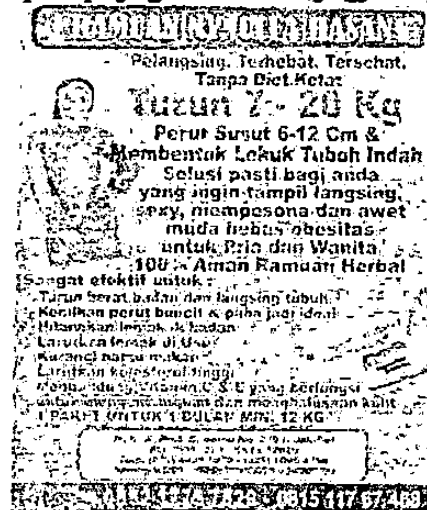
Gambar 6
Contoh iklan pengobatan alternative di harian jogja express



Selain dari Habib Saifullah, ada pengobatan alternatif yang juga beriklan di koran merapi juga di harian jogja yaitu pengobatan milik Ny. Ulfa Hasan. Pengobatan milik Ny. Ulfa ini menunjukkan bahwa sangat getol dalam beriklan menunjukkan pengobatan miliknya kepada khalayak terbukti dari cara promosi

Gambar 7

Contoh salah satu pengobatan alternative yang beriklan tidak hanya di koran tetapi juga di harian jogja express



Beberapa dari pengobatan alternatif tersebut terdapat satu pengobatan yang menggunakan lebah sebagai alatnya yaitu pengobatan alternative Klinik Apitherapy Kusuma milik Bapak Hendro yang berada di Moyudan Sleman. Dibawah ini merupakan penjelasan dari apitherapy atau sengat lebah dan penjelasan mengenai Klinik Kusuma Moyudan.

2. Apitherapy / Sengat Lebah

Apiterapi memiliki asal usul (etimologi) dari kata API yang berasal dari kata APHIS yang artinya lebah, jadi dapat disimpulkan *apiterapi* adalah pengobatan dengan memanfaatkan produk yang dihasilkan lebah. Ada 13 macam produk lebah yaitu madu, madu dalam sarang (honey comb), madu granulasi, pollen lebah (bee pollen), roti lebah, susu lebah (royal jelly), Bee Venom/Apitoxin, larva lebah pekerja, larva lebah jantan, larva lebah ratu, pupa lebah, propolis dan lilin lebah dan lebah penghasil madu diantaranya adalah Aphis

Apitherapi merupakan pengobatan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan medis. Pada konferensi II Terapi Akupuntur Sengat Lebah (Second International Conference On Aphiterapy Health Care And Bee Acupunture) di Cina Bulan September 1993, Organisasi Kesehatan Dunia/WHO (World Health Organisation) mengakui mengakui bahwa Aphiterapi bisa digunakan sebagai alternative pengobatan berbagai penyakit. Kini terapi sengat lebah (Bee Venom Therapy – BVT) diterapkan di berbagai Negara antara lain China, Korea, Rumania, Bulgaria, Rusia dan Indonesia.

Maka pengobatan dengan sengat lebah tidak diragukan telah berhasil mengobati berbagai macam penyakit diantaranya :

Tabel 3
Macam penyakit yang dapat disembuhkan dengan pengobatan apitherapy

Alergi	Eksim/gatal-gatal	Lever
Amandel	Ginjal	Maag, Asam Lambung
Ambien	Herphes	Migren
Asthma	Jantung	Rematik/Asam Urat
CMV	Kemandulan	Stroke/Kelumpuhan
Diabetes/Kencing Manis	Keputihan	Susah Tidur
Darah Tinggi/Rendah	Kesemutan	Toxoplasma
Epilepsy	Kolesterol	Tumor/Kanker

Madu mempunyai khasiat untuk kesehatan diantaranya :

- Membantu meningkatkan stamina tubuh
- Membantu mempercepat proses penyembuhan
- Sebagai makanan yang bergizi tinggi bagi tubuh

Dari hasil penelitian, madu lebih bergizi dari dari pada telur dan daging. Kalangan ahli menyimpulkan bahwa madu mengandung tujuh macam enzim yang tidak terkira nilainya. Madu juga banyak mengandung banyak

protein dan komponen aromatik. Maka, madu yang dihasilkan lebah ini sangat bermanfaat sekali bagi tubuh. Selain madunya mempunyai manfaat yang sangat baik untuk tubuh, lebah pun juga memiliki manfaat yang baik pula bagi kesehatan. Tidak hanya itu, tetapi lebah bisa digunakan sebagai media pengobatan alternatif untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Sehubungan hal tersebut kami telah membuat praktek dengan nama Klinik Apitherapi sejak 1 Oktober 1991 dan sejalan dengan perkembangan Apitherapi kami akan mengembangkan klinik yang ada menjadi Rumah Sakit Apitherapi yang pertama di Indonesia di Jl. Klangon – Gedongan km.2 Moyudan Sumberrahayu Moyudan Sleman Yogyakarta dengan luas 2.018 m2 dan memiliki beberapa fasilitas diantaranya :

- Ruang Rawat Inap
- Ruang Tunggu yang nyaman
- Apotek Khusus Lebah
- Musholla
- Tenaga Medis yang berpengalaman, dll.

MANFAAT & KANDUNGAN (RACUN SENGAT LEBAH – BEE VENOM/APITOXIN)

Tabel 4
Kandungan dan manfaat dari sengat lebah

Kandungan	Manfaat
11 Peptida (Melitin, Apamin, Mast Cell, Degranulating, Peptida, Adolapin, Peptida 401, dll) 5 Enzim (Hyluronidase, Fosfolipose A, dll) 3 Amine	Anti Radang Anti Jamur Anti Bakteri Anti Piretik Merangsang ACTH (Adrenal Corticotrophic hormone)

Karbohidrat	Merangsang Kelenjar Adrenalin
Lemak	Kelenjar Pituitary
Asam Amino	Menghasilkan hormone kaktison dan steroid

B. DATA UMUM PERUSAHAAN

Nama Klinik : Klinik Apitherapi Kusuma

Pemilik : Prof. Dr. Hendro Wardoyo

Alamat Praktek :

1. Moyudan Sumberrahayu Moyud,,an Sleman

Jl. Wates Km. 14 / Jl. Godean Km. 14

Telp. : 0274 - 7482374

2. Penggung, Jambu Kulon, Ceper, Klaten

Jl. Solo – Jogja Km. 27 Penggung, Jambu Kulon, Ceper, Klaten

Telp. : 0274 – 7482374

Alamat counter madu :

1. Gamping Ambarketawang Sleman (50 m Barat BRI Unit Gamping)

2. Apotik Hana Farma jl. Timoooho gg. Gading No. 1 Yogyakarta

3. Jl. Kaliurang Km. 14 (Pertigaan Besi ke Timur 300 m)

Jl. Besi Jangkang Depan SD Selomulyo Sleman

4. Radio PTDI Medari Sleman (90,70 FM)

Jl. Magelang, Medari Sleman

5. Apotik Taman Hati, Kauman, Pedan Klaten

6. Toko Ijo, Ketingan Solo

Jl. Ki Hajar Dewantoro No.11 Solo

7. Apotik Wijoyokusumo, Kebumen

Ahli Apitherapi : Prof. Dr. Hendro Wardoyo

Pegawai :

1. Perawat : 3 orang

2. Administrasi : 2 orang

3. Umum : 3 orang

4. Satpam : 1 orang

Hari / Jam Praktek :

Yogyakarta : Rabu, Jumat, Minggu Jam 08.00 – 17.00 WIB

Klaten : Selasa jam 09.00 – 15.00

C. VISI & MISI

VISI

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan Ilmu Pengetahuan, Klinik Apitherapi akan memberikan manfaat untuk masyarakat terutama dalam hal kesehatan.

MISI

Sejalan dengan perkembangan Apitherapi akan mengembangkan Klinik yang ada menjadi Rumah Sakit Apitherapi yang pertama di Indonesia.

D. TUJUAN

- 1. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang Apitherapi.**
- 2. Dengan adanya Klinik Apitherapi Kusuma akan membantu pemerintah dalam**

E. KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

1. Memberikan edukasi tentang lebah dan memasyarakatkan minum madu dengan memberikan minum madu gratis di beberapa TK diantaranya :
 - TK Kodim di Medari Sleman
 - TK Nanggulan KP
 - TK Wirobrajan di Kodya Yogyakarta
 - TK di Paliyan Gunung Kidul
 - TK Kartika
 - TK ABA Playen Gunung Kidul
2. Pengobatan gratis yang dilaksanakan oleh Jogja TV
3. Pelaksanaan HUT Klinik setiap tanggal 1 Oktober dengan mengadakan kegiatan diantaranya :
 - Jalan Sehat
 - Mewarnai tingkat Taman Kanak-kanak.

F. PROGRAM YANG TELAH DILAKSANAKAN

1. Publikasi dalam acara HUSADA diantaranya di TVRI, Jogja TV, TA TV Solo yang pelaksanaannya setiap 1 bulan sekali
2. Mengikuti pameran – pameran yang diadakan oleh Event Organizer di Yogyakarta ataupun ASPIKA Kabupaten Sleman.

G. SARANA & PRASARANA

2. Ruang Rawat Inap ada 10 kamar
3. Musholla
4. Toilet
5. Ruang Tunggu
6. Kerjasama dengan Laboratorium

H. KEGIATAN PROMOSI

Klinik Kusuma ini memiliki strategi dalam berpromosi. Dalam mendukung sebuah strategi marketing dari Klinik Kusuma ini menggunakan berbagai alat promosi yaitu seperti internet, media cetak, word of mouth, televisi, radio, menggunakan brosur dan sebagainya untuk mempromosikan Klinik Apitherapy ini.

Beberapa kegiatan yang pernah dilakukan yaitu Apitherapy Kusuma Gadeng TK Kartika Sleman. Dalam kegiatan itu, Apitheray meluncurkan Program “ingin Sehat Ingat Madu”. Kegiatan itu merupakan gerakan unruk memasyarakatkan kebiasaan minum madu yang menggandeng TK Kartika Kompleks Kodim Sleman. Dalam kegiatan itu Pimpinan Apitherapy Prof Hendro juga mengajak siswa-siswi TK Kartika, para guru serta prajurit TNI di lingkungan Kodim Sleman bersama-sama minum madu juga mempraktekan terapi penyembuhan penyakit bagi para anggota TNI dengan sengat lebah. (Bernas Jogja, Jumat Wage 7 Nov 2008)

Pemilik pengobatan sengat lebah ini juga mengenalkan lebah dan madu

Kegiatan itu merupakan sosialisasi tentang manfaat lebah dan madu. Dalam kegiatan itu Bp. Hendro juga mempraktekan sengat lebah untuk pengobatan penyakit. Salah seorang ibu yang mengeluh kepalanya pening setelah disengatkan lebah pada bagian keeningnya dan diminumi madu, mengaku keluhan peningnya hilang bahkan keheranan. (berita diliput oleh Bernas Jogja, Rabu Wage 12 Nov 2008, Harian Jogja, Rabu Wage 12 Nov 2008, Kedaulatan Rakyat yang ditayangkan beritanya pada Sabtu Pahing 15 Nov 2008).

Klinik Kusuma ini juga menerima kunjungan dari manapun. Salah satunya puluhan Lansia dari kelompok Tergodha sebuah wadah bagi para pendengar Radio PTDI Medari Sleman melakukan kunjungan ke Klinik Kusuma. Dalam kunjungan itu pak Hendro juga mempraktekan dan menjelaskan bagaimana sengat lebah ini kepada para lansia. (Bernas Jogja, Jumat Wage 27 Maret 2009).

Petinju nasional Jamed Jalarante bersama pelatihnya Beny Hutabarat dan dengan pengurus KTI Sleman Syafrudin juga pernah mengunjungi Klinik Kusuma. Madu banyak digemari oleh para olahragawan untuk menjaga stamina jika diminum secara rutin dan menjaga dari berbagai macam penyakit. (KR, Selasa Pahing 15 Januari 2008).

Prof Hendro juga pernah memberikan penjelasan mengenai pengobatan sengat lebah kepada Wagub DIY Sri Pakualam IX didampingi Wabub Sleman H Zaelani beserta tamu undangan lainnya dalam acara peringatan Gerakan Pramuka
... ke 42 yang berlangsung di lapangan Dharma Tridadi Sleman (sumber KR)

Pemilik sengat lebah ini juga pernah menunjukkan aksinya dengan membiarkan lebah mengerubuti seluruh badannya (Kisah Nyata, edisi 273, 08 Nov s/d 21 Nov 2008-aksi berani Hendro si manusia lebah).

Profil pasien :

1. Ny. Uun, Condong Catur Sleman, 35, Wiraswasta
2. Ny. Widayati, 34, Kadirojo Targorejo Tempel, ibu rumah tangga
3. Ny. Ngadilah, 42, Drowo Bangunharjo, ibu rumah tangga
4. Bp. H. Djamhuri z, 78, Pogung, Pensiunan
5. Ny. Sri Ngatini, 63, Panggeran, ibu rumah tangga
6. Ny. Ninik Andriani, 50, Murangan, PNS
7. Bp. Sumadi, 56, Murangan, Pengajar
8. Ny. Hestningsih, 51, Ngemplak, Guru
9. Ny. Tasbikhtu z, 27, Banguntapan, Guru
10. Bp. Fuad hasyim, 30, Banguntapan, Wiraswasta
11. An. Shafa, 8, Demak, Pelajar
12. An. Rausan, 2, Losari, Balita
13. Ny. Mujinah, 40, Ngaglik, Petani
14. Ny. Jumikem, 65, Minggir, Petani
15. Ny. Dwiantini, 40, Wonosari, Wiraswasta
16. Ny. Eni Suparyati, 27, Magelang, Wiraswasta
17. Ny. Hatmi, 40, Kebumen, Pendidik
18. Ny. Sugiyatmi, 46, Klaten, PNS
19. Bp. Suparta, 49, Klaten, PNS

20. Ny. Endang, 58, Pontianak, Wiraswasta

21. Bp. Imam s, 60, Pontianak, Wiraswasta

22. Ny. Rini, 28, Ngemplak Kembang, Guru

Wisnu, Sewon, 15, Pelajar, seorang pelajar dari lampung yang tinggal di daerah Sewon Bantul ini merupakan pasien Klinik sengat lebah Kusuma sejak awal tahun 2009. Pasien menderita kanker yang menjalani pengobatan alternative dengan menggunakan lebah.

Ny. Nur, Sedayu, 45, Guru, seorang guru TK yang menjalani terapi dengan lebah untuk pemulihan kesehatan karena pernah menjalani operasi.

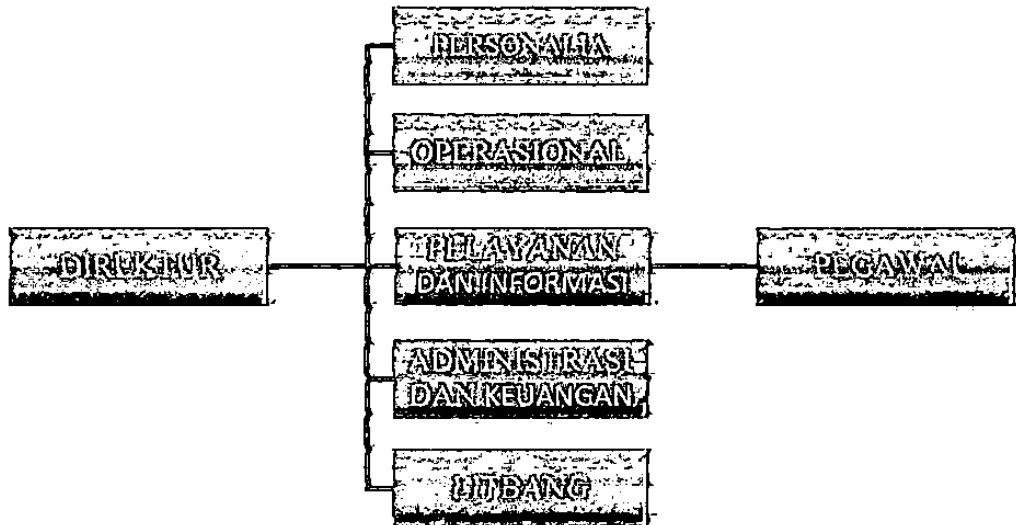
Ade Putri, Sedayu, 19, Mahasiswi, melakukan terapi sengat lebah untuk melancarkan peredaran darah, untuk menjaga kesehatan.

Bp. Ngadimun, pasien Klinik Kuma yang mempunyai keluhan dengan penyakitnya yang sering mengalami kaku-kaku pada ototnya.

Dalam data diatas menunjukkan bahwa pasien yang datang ke Klinik Pengobatan sengat lebah beragam profesi dan daerah. Dapat dilihat bahwa pasien yang datang dari berbagai daerah mulai dari wilayah Yogyakarta sampai dengan dari wilayah Luar Yogyakarta. Dari beberap pasien diatas mempunyai perbedaan profesi yaitu petani, guru, wiraswasta, mahasiswa bahkan pelajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk pengobatan alternatif sengat lebah ini yang berobat tidak hanya orang-orang yang menengah ke bawah namun dari berbagai kalangan dan tingkatan yang berbeda. Bahkan Bapak Bupati Sleman pernah melakukan

perawatan ke Klinik milik Bapak Hendro Wardaya

STRUKTUR ORGANISASI KLINIK APITHERAPY KUSUMA



Tugas dan Tanggungjawab :

Direktur : mampu mengelola Klinik Apitherapi Kusuma dan mampu mengelola lebah, menjaga kemurnian dari madu, bertanggungjawab terhadap pasien.

Personalia : Mengatur jadwal pegawai selama 1 bulan penuh, Menghitung dan mengawasi absensi, menerima & menginterview untuk pegawai baru.

Operasional : membantu bagian administrasi (contoh FC, membantu mengecek apa saja yang habis, baik perlengkapan kantor maupun klinik), membantu tugas bagian humas ataupun administrasi apabila ada tugas keluar instansi tertentu (contoh, mengantar membuang limbah ke RSUD Sleman), membantu promosi pada saat pameran.

Pelayanan dan Informasi : memberikan pelayanan kepada pasien ataupun...

mengenai pengobatan sengat lebah ataupun mengenai informasi lain yang berkaitan dengan Klinik Kusuma.

Administrasi dan Keuangan : mengatur dan memanager keluar masuknya uang sekaligus mencatat hal-hal yang berkaitan tentang pasien yang melakukan pengobatan dan yang membeli madu.

Litbang : mengunjungi tempat-tempat tertentu yang berkompeten dengan klinik, mengadakan riset untuk produk lebah.

Pegawai : membantu mengerjakan apa yang ditugaskan oleh pimpinan misalnya seperti membawa madu dan lebah ke Klinik